

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kuantitatif. Data yang digunakan untuk menunjang penelitian, merupakan data yang diperoleh dari angka pada sebuah laporan keuangan perusahaan sebagai acuan dalam menganalisis untuk memperoleh jawaban dari penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif merupakan sebuah data berbentuk angka atau data yang diangkakan. Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan *explanatory research* untuk menguji korelasi antara variabel independen (Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan) dengan variabel dependen (Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

3.2. Objek Penelitian

- Objek penelitian yang digunakan pada penelitian adalah Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada industri consumer non-cyclicals yang melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan pada periode 2019 sampai dengan 2021.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) Populasi merupakan suatu wilayah yang terdapat objek atau subjek, mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sebagai bahan penelitian dari peneliti untuk ditelaah dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan pada industri consumer non-cyclicals yang terdaftar (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2021.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan jangkauan yang lebih sedikit untuk digunakan oleh peneliti dalam mencari jawaban dalam penelitian. Adapun sampel menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan bagian dari penelitian. Pada penarikan sampel terdapat sebuah teknik penentuan sampel yang terdapat penuh pertimbangan untuk dijadikan sebagai bahan acuan di dalam

penelitian yang disebut dengan *sampling purposive*. Dengan demikian, teknik yang digunakan dalam penarikan sampel oleh peneliti dengan cara *sampling purposive*. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti merupakan perusahaan yang bergerak pada industri consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, serta melaporkan Tanggung Jawab Sosial pada periode 2019 dan 2021. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penarikan sampel, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penarikan Sample

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki saham yang aktif diperdagangkan pada tahun 2019-2021 industri <i>consumer non-cyclicals</i>	98
2	Dikurangi: Perusahaan industri <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak secara berturut-turut menyajikan <i>annual report</i> di BEI selama periode 2019-2021	(25)
3	Dikurangi: Perusahaan industri <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak secara berturut-turut menyajikan <i>sustainability report</i> periode 2019-2021	(30)
4	Dikurangi: Perusahaan industri <i>consumer non-cyclicals</i> yang menggunakan mata uang asing dalam laporan tahunan	(2)
	Jumlah Populasi yang digunakan	41
	Tahun Amatan	3
	Jumlah Sampel yang digunakan	123

Sumber : Data Olah (2022)

Dari kriteria di atas peneliti menetapkan bahwa sampel yang akan digunakan sebanyak 41 dari total 98 perusahaan pada industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019 s/d 2021. Berikut merupakan daftar perusahaan industri consumer non-cyclicals yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, antara lain sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
3	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk.
4	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk.
5	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk.
6	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
7	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
8	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
9	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
10	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
11	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
12	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
13	BISI	PT Bisi International Tbk
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
17	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
18	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
19	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
20	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
21	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
22	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
23	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
24	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
25	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
26	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
27	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
28	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
29	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
30	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
31	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
32	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.
33	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
34	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
35	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
36	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
37	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
38	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
39	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
40	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
41	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Sumber : Data Olah (2022)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat melalui orang lain ataupun dokumen yang dikumpulkan. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, serta laporan tanggung jawab sosial perusahaan pada laman resmi Bursa Efek Indonesia ataupun laman resmi dari website perusahaan.

3.5. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi adanya perubahan pada variabel dependen (variabel terikat), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau suatu akibat karena variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono : 2011). Pada penelitian variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas (X1), *Good Corporate Governance* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y).

3.6. Operasional Variabel

Adapun pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y) (Nurkhin 2009)	Tingkat luasnya pengungkapan tanggung jawab kepada <i>stakeholder</i> terhadap aspek sosial dan lingkungan berdasarkan	CSRDI berdasarkan GRI	Nominal
Profitabilitas (X1) (Ernesto dan Pangarian)	Tingkat tinggi rendahnya pendapatan usaha berdasarkan perhitungan Net Profit Margin	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Good Coporate Governance</i> (Ukuran Dewan Komisaris) (X2) (Ming Chen 2019)	Tingkat banyak sedikitnya jumlah dewan komisaris dalam perusahaan berdasarkan total dari anggota dewan komisaris perusahaan.	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Perusahaan	Rasio

Ukuran Perusahaan (X3) (Urmila dan Mertha 2017)	Tingkat besar kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan.	Log Natural of <i>Total Asset Value</i>	Rasio
---	--	---	-------

Sumber : Data Olah (2022)

3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software Eviews* untuk menguji semua variabel yang digunakan dalam penelitian dan untuk melihat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun metode-metode yang digunakan dalam menguji korelasi, antara

- lain sebagai berikut :

3.7.1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standari deviasi pada masing-masing variabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan dan mengetahui hasil yang akurat, tidak bias, pendistribusian data, dan korelasi antara variabel independen. Pada uji Asumsi Klasik peneliti menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedatisitas,

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pendistribusian data berada pada posisi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diukur dengan melalui dua cara dengan melalui uji grafik dan uji statistik (Ghozali : 2006). Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji statistic Kolmogrov Smirnov.

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik apabila antar variabel independen tidak memiliki korelasi satu sama lain. Pada uji

multikolinieritas dapat dilihat dari Uji Nilai Tolerance untuk mengukur variabilitas independen yang terpilih namun tidak dijelaskan pada variabel independen lainnya (Chen : 2019) dan Uji VIF (Variance Inflation Factor).

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Chen : 2019). Pada uji autokorelasi peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (DW test)

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Chen : 2019). Model regresi yang baik adalah ketika tidak terdapat keseragaman atau disebut dengan homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji F

Dilakukannya Uji F ditujukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan tolok ukur sebagai berikut :

- Jika *sig.* > 5% maka H_0 diterima
- Jika *sig.* < 5% maka H_1 ditolak

Dengan persamaan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X2	= <i>Good Corporate Governance</i>
X3	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

3.7.3.2 Uji F Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada uji signifikansi parameter individual atau uji t ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Selain itu pada uji t ini kita dapat mengetahui suatu hipotesis apakah dapat diterima atau ditolak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi berada pada < 0.05 maka hipotesis diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi berada pada > 0.05 maka hipotesis ditolak.

